

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Pada bab ini kami akan membahas dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan selama KKN Reguler dari 25 Januari 2017 hingga, 23 Februari 2017 adapun hal-hal yang akan dibahas adalah kegiatan yang terkait dengan bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, dan pendukung atau tematik yang mana bidang-bidang tersebut disusun terlebih dahulu sebagai sebuah rencana.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Periode 61 Tahun Akademik 2016/2017 Divisi XII.C.2 yang dilaksanakan di Pedukuhan 12 Sawahan Banaran Galir Kulonprogo yang terhitung dari tanggal 25 Januari sampai 23 Februari 2017. Program-program yang dilaksanakan mulai dari survey lokasi KKN hingga penarikan KKN, pada prinsipnya berjalan dengan lancar, akan tetapi terdapat beberapa kendala yang kami hadapi yaitu terbatasnya dana, prasarana dan juga ada kegiatan atau program yang tidak terlaksana sehingga kami mengganti kegiatan atau program yang tidak terlaksana tersebut dengan kegiatan atau program yang baru. Kegiatan atau

program yang tidak dapat terlaksana tersebut yaitu penyuluhan bahaya narkoba yang kemudian diganti dengan kegiatan atau program yaitu sosialisasi antraks. Akan tetapi secara keseluruhan setiap program dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari warga di Pedukuhan 12 Sawahan yang kemudian semoga semua program yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi seluruh warga di Pedukuhan Sawahan dan semua pihak yang bersangkutan. Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler setiap mahasiswa wajib melaksanakan dan mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan baik program individu, unit, maupun program kelompok. Setiap mahasiswa KKN wajib mengisi buku harian yang telah diberikan LPM yang berisi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan masing-masing mahasiswa setiap harinya, mengisi form 1a terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan dan mengarsir setiap kegiatan yang telah dilakukan di matriks. Kemudian buku harian, form 1a dan matriks dilaporkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai bukti keikutsertaan masing-masing mahasiswa di setiap kegiatan.

2. Partisipasi Masyarakat

Kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Reguler Universitas Ahmad Dahlan di Pedukuhan 12 Sawahan, Banaran Galur Kulonprogo mendapat sambutan yang baik dari kepala dusun dan warga Pedukuhan Sawahan. Selain itu, masyarakat ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN UAD. Bahkan mahasiswa selalu

diikutsertakan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh warga seperti tadarus, kegiatan karang taruna, kegiatan dasawisma, dan pengajian rutin warga.

Dengan demikian, partisipasi dan dukungan masyarakat serta perangkat desa sangat baik terhadap mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerja yang ada.

B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan KKN Reguler selama 1 bulan di Padukuhan 12 Sawahan Banaran Galur Kulon Progo ada beberapa hal yang berkaitan dengan program kerja yang mendukung atau relevan dengan sumber daya alam yang ada di sana. Banyaknya umbi-umbian seperti ubi jalar, singkong, serta kelapa yang kurang begitu dimanfaatkan dengan maksimal oleh masyarakat setempat, pada akhirnya mahasiswa KKN membuat pelatihan kuliner dengan mengangkat bahan dasar tersebut di atas. Adapun makanan yang dibuat adalah donat ubi, talam singkong yang bahaan dasarnya singkong dan kelapa, serta pisang coklat yang bahan dasarnya adalah pisang. Semua bahan-bahan tersebut murni diambil dari hasil pertanian yang ada di dusun Sawahan. Semua pelatihan terbilang sukses dan tanpa hambatan apapun. Makanan yang dibuat pun berhasil dan pada akhirnya muncul inisiatif dari pemuda di dusun sawahan tersebut untuk membuat *home industry* dengan memproduksi makanan-makanan yang telah dibuat dari pelatihan tersebut. Inisiatif tersebut muncul karena belum adanya home industry yang bergerak di bidang makanan yang mennggunakan umbi-umbian, juga karena

banyaknya pengangguran di dusun Sawahan tersebut. Namun, karena keterbatasan waktu dan lain sebagainya, mahasiswa KKN hanya bisa membantu memberikan pelatihan kuliner saja. Mahasiswa KKN belum bisa membantu membentuk sebuah *home industry* yang resmi agar mampu digerakkan dan dibangun oleh masyarakat setempat sehingga hasil alam yang ada dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin juga agar mengurangi pengangguran di daerah tersebut.

Berdasarkan atas inisiatif yang diajukan oleh pemuda di dusun Sawahan tentang pembentukan *home industry* yang belum sempat terealisasikan tersebut, mahasiswa KKN berharap, apabila dalam periode KKN selanjutnya perguruan tinggi bekerja sama lagi dengan dusun Sawahan, agar mahasiswa KKN yang selanjutnya dapat membentuk sebuah *home industry* dengan perizinan yang resmi dan dapat berjalan dengan baik berdasarkan struktur organisasi yang jelas.

C. Evaluasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja KKN Reguler di Pedukuhan 12 Sawahan, Banaran Galur Kulonprogo periode 61 tahun 2016/2017 yang dilaksanakan tanggal 25 Januari sampai dengan 23 Februari 2017, kami akan mengevaluasi program kerja yang telah terlaksana. Adapun program kerja kami sebagai berikut:

1. Program yang Terlaksana

a. Bidang Keilmuan

1) Bimbingan Belajar

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mengatasi kesulitan belajar diluar jam sekolah. Dengan adanya bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN diharapkan dapat memotivasi dan prestasi belajar anak-anak di Pedukuhan 12 Sawahan meningkat dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Anak-anak di Pedukuhan 12 Sawahan memiliki semangat belajar yang tinggi terbukti saat pelaksanaan bimbingan belajar banyak anak-anak yang datang untuk belajar ataupun mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah.

Kegiatan bimbingan belajar berjalan dengan baik, hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan bimbingan belajar yang ditawarkan yaitu: Matematika, IPA, IPS, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, PKn.

2) Pelatihan Kapal Uap

Dalam pelatihan kapal uap bahan yang digunakan yaitu kaling minuman, kawat, sterofom, aluminium foil, korek api, lilin. Sebelum mempraktekan pembuatan kapal uap anak-anak dilatih untuk pengenalan apa itu kapal uap, dan apa gunanya membuat kapal uap. Setelah menjelaskan kemudian anak-anak mulai praktek membuat kapal uap. Dengan praktek pembuatan

kapal uap akan dianggap menyenangkan dan tidak akan selalu menganggap fisika pelajaran yang sulit dikemudian hari.

3) Mendemonstrasikan Eksperimen Fisika Sederhana

Pada kegiatan ini anak-anak diajak untuk melakukan percobaan fisika sederhana dengan menggunakan bahan-bahan sederhana seperti melakukan trik sesuai dengan materi fisika yang ada. Dengan adanya percobaan fisika diharapkan membuat anak-anak senang dan membuat anak-anak mempraktekan secara langsung apa yang dipelajari.

4) Pelatihan *Speaking*

Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris anak-anak di pedukuhan sawahan. Adapun materi yang disampaikan yaitu tentang *Greeting* dan *Part of Body*. Pelatihan *speaking* ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, anak-anak diminta untuk menonton video tentang *Greeting*, lalu mereka diminta untuk mempraktikkan apa yang telah mereka dengar. Begitu juga dengan pertemuan kedua, anak-anak diminta untuk menonton video tentang *Part of Body*, lalu mempraktikkan apa yang telah mereka lihat dan dengar dengan cara melakukan percakapan pendek dengan teman sebayanya.

5) Pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak

Sasaran dari penyelenggaraan pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak ini adalah anak-anak SD kelas 4. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam pengenalan teknologi secara dini. Dengan adanya pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak sejak dini, dapat mempermudah anak-anak dalam mengenal teknologi yang semakin berkembang dari waktu ke waktu.

6) Penyelenggaraan pengetikan 10 jari

Penyelenggaraan pengetikan 10 jari yang sarasannya anak-anak SD kelas 4 adalah pengenalan untuk letak dari jari-jari yang akan menekan huruf pada keyboard komputer, yang mana mempercepat dalam pengetikan. Dengan adanya pengenalan dari pengetikan 10 jari merupakan dasar untuk mempercepat suatu pekerjaan.

7) Pelatihan Ms. Word, Ms. Excel, Ms. PowerPoint

Dalam pelatihan ini adalah pengenalan dasar dari Microsoft Office. Sasaran pelatihan ini anak-anak kelas 4 SD yang mana pada pelatihan ini hanya memperkenalkan apa itu Ms. Word, Ms. Excel, Ms. PowerPoint sehingga di masa mendatang anak-anak jika di tanyakan apa itu Ms. Word, Ms. Excel, Ms. PowerPoint anak-anak sudah memiliki pengenalan sebagian dari Microsoft Office

sehingga tidak bingung apa itu Ms. Word, Ms. Excel, Ms. PowerPoint.

8) Penyuluhan Gemar Menabung

Di masa sekarang kebutuhan semakin meningkat, dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut anak-anak perlu di ajarkan untuk berhemat agar kedepannya bisa memudahkan anak-anak tersebut. Mengajarkan menabung sejak dini memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan kita, Semakin banyak duit yang ditabung maka semakin baik, karena jika sewaktu-waktu kita membutuhkan uang bisa diambil dari uang yang ditabung. Dalam kegiatan ini anak-anak dilatih dan diberikan materi mengenai peran penting menabung dan di ajarkan untuk membuat celengan dari bahan-bahan sederhana yaitu kertas karton, kertas kado, lem, gunting dan dibentuk sekreatif mungkin. tujuannya agar minat anak untuk menabung semakin meningkat.

9) Pengadaan Sosialisasi Keuangan

Dalam kegiatan ini anak-anak diajarkan dan dikenalkan dengan mata uang asing, dalam kegiatan ini anak-anak dikenalkan berbagai mata uang asia seperti thailand, malaysia, Brunei Darussalam dan lainnya. Diharapkan dengan di kenalkannya mata

uang asing ini anak-anak dapat memahami pentingnya mengetahui mata uang asing dan dapat menambah ilmu pengetahuan.

10) Pelatihan Konseling Teman Sebaya

Dalam kegiatan ini anak-anak dilatih dan dikenalkan mengenai konseling teman sebaya. Kegiatan ini sasarannya yaitu anak-anak. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 10 anak. Dalam kegiatan ini anak-anak dilatih bagaimana cara bertanya dan berempati yang baik. Dengan kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat menerapkan keterampilan-keterampilan yang telah dilatih dalam kehidupan sehari-hari.

11) Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam layanan bimbingan kelompok teknik yang digunakan adalah permainan ular tangga dengan materi kerjasama dan puzzle dengan materi sikap jujur dan teknik diskusi dengan materi manajemen waktu dan sopan santun. Kegiatan ini anak-anak sangat antusias mengikuti permainan dan diskusi yang dilaksanakan, setelah diadakannya kegiatan layanan bimbingan kelompok tersebut anak-anak diharapkan dapat mengambil makna dari kegiatan tersebut.

12) Penyelenggaraan *Fun English Club*

Penyelenggaraan kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan Bahasa Inggris dengan metode yang menyenangkan. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa SD kelas 1-3. Dalam kegiatan ini media

yang digunakan adalah video anak. Setelah melihat video berisikan lagu-lagu anak dalam Bahasa Inggris siswa menirukan lagu dan gerakan yang ada dalam video tersebut. Diharapkan dengan penyelenggaraan kegiatan ini, siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris.

13) Pelatihan *Reading Skill*

Kegiatan ini mempunyai sasaran siswa SD kelas 4. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan membaca dalam Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melatih siswa bagaimana membaca kata dalam Bahasa Inggris. Media yang digunakan berupa tulisan bergambar. Siswa diminta menirukan cara membaca kata yang ada yang sebelumnya telah dibacakan. Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca kata atau kalimat dalam Bahasa Inggris.

14) Pelatihan Desain Grafis Menggunakan *Corel Draw*

Dalam pelatihan ini sasaran kegiatan adalah anak-anak dan remaja. Dikenalkan berbagai dasar dalam menggunakan software coreldraw. Anak anak diajarkan cara mendesain gambar kaos. Antusias anak dalam pelatihan ini sangat baik, karena dengan belajar mendesain kaos, anak anak jadi melatih kreativitas mereka dalam pembuatan desain. Di kalangan remaja diajarkan membuat banner dan poster berbagai event, jadi dalam suatu event menjadi

menarik karena poster merupakan daya Tarik pertama jika ingin mengadakan suatu event, begitu pula dengan desain banner. Event yang sering diselenggarakan adalah lomba 17 agustus, poster event 1 bulan selama ramadhan, pengajian akbar dan berbagai event desa.

15) Pelatihan Apresiasi Pantun

Program ini dilaksanakan tiga kali bertempat di posko padukuhan 12, Sawahan, Banaran, Galur, Kulonprogo pada tanggal 6, 7 dan 8 Februari 2017. Program ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

- a) Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis pantun bertujuan untuk mengenalkan anak-anak tentang apa itu pantun dan jenis-jenis pantun sehingga anak-anak bisa mengerti tentang pengertian pantun, ciri-ciri pantun dan bisa membedakan jenis-jenis pantun jenaka, nasihat, teka-teki dan kiasan. Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dengan waktu 1x50'
- b) Memberikan contoh pantun bertujuan untuk membuka wawasan anak-anak dengan memberikan contoh pantun maka anak-anak mempunyai sebuah gambaran tentang cara membuat pantun. Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dengan waktu 1x50'
- c) Memberikan pelatihan membuat pantun dan mempraktikanya bertujuan melatih kreatifitas dan mental anak-anak dengan cara

membuat pantun sebagus-bagusnya dan mempraktikanya.

Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dengan waktu 1x100'

16) Penyelenggaraan Percobaan Fisika Sederhana

a) Melaksanakan percobaan Hukum Archimedes untuk anak-anak

Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak mengetahui perbedaan benda mengapung, melayang, dan tenggelam. Hukum Archimedes berbunyi "*Jika sebuah benda dicelupkan ke dalam zat cair, maka benda tersebut akan mendapat gaya yang disebut gaya apung (gaya ke atas) sebesar berat zat cair yang dipindahkannya*". Kegiatan ini bertempat di posko KKN dengan sasaran anak-anak.

b) Mendemonstrasikan percobaan fisika sederhana untuk anak-anak.

Kegiatan ini telah dilaksanakan di posko KKN dengan sasaran anak-anak. Pada percobaan fisika kali ini menggunakan lilin yang ditaruh di piring kemudian diisi air sedikit, setelah itu ditutup dengan gelas kemudian meminta anak-anak untuk menebak bagaimana keadaan lilin tersebut.

b. Bidang Keagamaan

1) Penyelenggaraan TPA

Penyelenggaraan TPA ini diadakan setiap hari di Musholla Khoirul Huda di Padukuhan 12 Sawahan. Mahasiswa

mendampingi dengan berbagai materi yaitu Iqra', membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, hafalan do'a sehari-hari, cerita nabi, cerita malaikat beserta tugasnya, tata cara shalat dhuha, tayamum, dan wudhu. Penyelenggaraan TPA banyak diikuti oleh anak-anak dan orang tua, mereka sangat antusias mengikutinya.

2) Penyelenggaraan Pengajian

Kegiatan pengajian diadakan beberapa kali, yaitu pengajian tabligh akbar, pengajian rutin minggu pagi dan tadarusan malam rabu yang sudah rutin diadakan di Mushola Khoirul Huda.

3) Penyelenggaraan Kerja Bakti Mushola

Kegiatan kerja bakti Musholla diadakan dua kali untuk menjaga agar Musholla tetap bersih, indah dan terawat. Penyelenggaraan kerja bakti Musholla banyak bermanfaat karena disamping membantu marbot membersihkan Musholla juga agar para jamaah yang shalat dimasjid merasa nyaman melihat Musholla yang bersih dan terawat.

c. Bidang Seni dan Olahraga

1) Pengenalan Baju dan Rumah Adat Indonesia

Dalam kegiatan ini anak-anak di perkenalkan dengan berbagai macam pakaian, serta rumah adat yang ada di indonesia. Hal ini bertujuan agar anak-anak tidak hanya mengenal pakaian dan rumah adat yang ada didaerahnya karena indonesia merupakan negara dengan banyak suku dan budaya sehingga penting bagi

mereka untuk mengetahui rumah adat dan pakaian dari daerah lainnya.

2) Pelatihan Pembuatan Tempat Pensil

Pelatihan pembuatan tempat pensil memanfaatkan botol bekas, resleting, lem tembak dan cat air. Pelatihan ini sasarannya yaitu anak-anak. Kegiatan ini diikuti oleh 9 orang anak. Dalam pelatihan ini anak-anak dilatih untuk berkreasi membuat tempat pensil sesuai dengan keinginannya dari botol bekas.

3) Pelatihan Pembuatan Gelang

Pada kegiatan ini anak-anak dilatih untuk berfikir kreatif dan mengembangkan kemampuan mereka untuk berkreasi dengan bahan-bahan yang sudah disediakan yaitu seperti: manik-manik berwarna dan tali.

4) Pelatihan Origami

Bahan yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah kertas lipat, lem, kertas dan pewarna. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan melatih anak-anak tentang kreasi melipat kertas seperti membuat burung, katak, baju, ikan dan lain sebagainya. Diharapkan anak-anak dapat menjadi terampil dalam membuat kreasi melipat kertas.

5) Pelatihan Pembuatan Alat Lompat Tali

Mengajarkan membuat alat lompat tali untuk anak-anak SD di Pedukuhan 12 Sawahan dengan durasi 150 menit dan sasaran anak-anak SD.

6) Pelatihan Gerak dan Lagu

Pelatihan gerak dan lagu adalah pelatihan menari dengan lagu yang telah diberikan oleh LPM. Dalam pelatihan gerak dan lagu ini diikuti oleh 8 anak perempuan yang ada di pedukuhan 12 sawahan. Pelatihan ini dimaksudkan untuk melatih anak-anak menari yang kemudian akan dilombakan sekecamatan Galur.

7) Penyelenggaraan Senam Anak

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengajarkan kepada anak-anak pentingnya untuk menjaga kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjaga kebugaran jasmani anak-anak dan mengajarkan kepada anak untuk mengisi waktu yang kosong agar di pergunakan sebaik mungkin dengan berolahraga.

8) Penyelenggaraan Estafet

Kegiatan estafet dilaksanakan untuk kebugaran jasmani sekaligus permainan yang menyenangkan bagi anak-anak. Kegiatan estafet hanya memanfaatkan kayu yang ada sebagai tongkat dalam permainan estafet.

9) Pelatihan Tonnis

Tonnis adalah singkatan dari Badminton dan Tonnis. Permainan ini memadukan unsur antara permainan Badminton dan Tonnis. Pelatihan Tonnis adalah salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan karena kegiatan ini diakhiri dengan lomba Tonnis se-kecamatan. Kegiatan ini mempunyai sasaran anak usia diantara 10-13 tahun. Selain untuk mengenalkan kepada anak tentang olahraga Tonnis, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan variasi permainan dalam berolahraga.

10) Pelatihan Kerajinan Tangan

Program ini dilaksanakan satu kali bertempat di posko padukuhan 12 Sawahan, Banaran, Galur, Kulonprogo pada tanggal 14 Februari 2017. Pelatihan kerajinan tangan yang di angkat disini adalah membuat gantungan kunci dari tali sepatu yang bertujuan untuk melatih kreatifitas anak dalam memanfaatkan limbah tali sepatu yg tak terpakai. Sasaran program ini adalah anak-anak

11) Pelatihan Membuat Bros dari Kain Flanel

Pelatihan membuat bros dari kain flanel membutuhkan bahan kain flanel dan peralatan seperti gunting dan lem tembak.selain itu dalam pelatihan membuat bros dari kain flanel dapat mengasah kreatifitas anak-anak dalam berfikir dan mengembangkan bakat yang dimiliki dengan bahan yang sudah disediakan.

12) Pengenalan Lagu Daerah

Pengenalan lagu daerah yang diberikan yaitu lagu gundul-gundul pacul, apuse, dan ampar-ampar pisang. Kegiatan ini berupa pemutaran video terlebih dahulu kemudian anak-anak diajak bernyanyi bersama.

13) Pelatihan Pembuatan Lilin

Kegiatan ini menggunakan bahan-bahan seperti lilin, pewarna, benang kasur, gelas lilin, dan kompor. Pelatihan pembuatan lilin sebagai kebutuhan rumah saat mati listrik karena seringnya mati lampu di Pedukuhan 12 Sawahan. Pembuatan lilin membuat anak-anak antusias dan melatih anak untuk berkreasi dalam hal pencampuran warna.

14) Pelatihan Permainan Alat Musik Keyboard

Pelatihan ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kecakapan anak-anak dalam bermain keyboard. Selain itu pengetahuan anak-anak mengenai tangga nada pun menjadi salah satu prioritas pelaksana. Hal tersebut diperlukan untuk membentuk karakter musik yang baik untuk anak-anak. Contoh musik yang digunakan dalam permainan alat musik keyboard adalah lagu ibu kita kartini.

15) Permainan Tradisional Bola Kasti

Permainan bola kasti merupakan permainan yang sering dilakukan oleh anak-anak maupun remaja. Permainan bola kasti

merupakan permainan yang mudah di mainkan dan alat yang digunakan hanya bola kasti dan pemukul bola saja. Akan tetapi membutuhkan tim dalam permainan ini supaya permainan bisa berjalan dengan mudah dan menyenangkan.

16) Pelatihan Bulutangkis

Kegiatan bulu tangkis merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh anak-anak maupun orang dewasa. Olah raga bulu tangkis selalu menjadi favorit untuk dilakukan disamping alat yang digunakan mudah dicari dan permainan ini mengasyikan. Kegiatan bulu tangkis di Dusun Sawahan diikuti oleh banyak anak-anak dan anak-anak disana sangat antusias untuk memainkannya.

d. Bidang Tematik dan Non Tematik

1) Apotek Hidup

Pengadaan apotek hidup diadakan selama empat kali mulai dari penyuluhan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), pencarian lokasi untuk apotek hidup, penanaman apotek hidup dan pemeliharaan tanaman. Kegiatan apotek hidup dapat dijadikan sebagai dasar bagi warga untuk memanfaatkan bahan alam sebagai obat.

2) Pelatihan Kuliner

Pelatihan kuliner diadakan 3 macam pelatihan kuliner yaitu pelatihan membuat talem singkong untuk ibu-ibu di pedukuhan 12 sawahan, pelatihan donat ubi untuk pemuda-pemudi di pedukuhan

12 sawahan dan pelatihan pisang coklat untuk anak-anak di pedukuhan 12 sawahan. Dengan memanfaatkan hasil pertanian di dusun sawahan yang banyak menghasilkan singkong, pisang dan ubi

3) Pelatihan Kreasi Mocaf

Pelatihan mocaf adalah program yang bertujuan untuk memperkenalkan tepung mocaf kepada ibu-ibu sekecamatan galur. Pelatihan ini dilaksanakan tanggal 18 februari 2017. Perwakilan dari setiap unit yaitu 2 orang, antusias ibu-ibu dengan pelatihan ini cukup besar terlihat dari peserta yang hadir.

4) Festival Anak Sholeh

Festival anak sholeh diadakan di Mushola Khoirul Huda dengan sasaran anak-anak. Kegiatan festival anak sholeh merupakan lomba tingkat anak-anak TK-SD seperti lomba menggambar, lomba mewarnai dan lomba adzan.

5) Nomorisasi Rumah

Nomorisasi rumah adalah kegiatan yang di adakan di semua rumah di pedukuhan 12 sawahan. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai media untuk mempermudah kita dalam menentukan lokasi, artistik pada dinding rumah, identitas penghuni, dan mempermudah orang lain dalam mencari alamat.

6) Banner Struktur Organisasi Padukuhan dan Masjid

Pembuatan struktur organisasi pedukuhan dan masjid merupakan kegiatan untuk penyusunan rencana kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing, pengkoordinasian yang benar bertujuan untuk mengenalkan masyarakat kepada struktur organisasi yang ada di pedukuhan dan masjid.

7) Taman Baca Masyarakat (TBM)

Kegiatan taman baca masyarakat merupakan kegiatan individu yang sudah dibagi tugas masing-masing seperti membersihkan TBM, kerapihan TBM, pengadaan buku, nomorisasi buku, dan pembuatan katalog buku. Taman baca masyarakat di Pedukuhan 12 Sawahan jarang digunakan dan buku-buku disana jarang dibaca oleh warga sehingga kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kegemaran membaca sekaligus memperluas wawasan karena membaca.

8) Posyandu

Kegiatan posyandu merupakan kegiatan bersama yang bersifat kegiatan bantu. Kegiatan posyandu ini merupakan kegiatan rutin di pedukuhan 12 sawahan yang dilaksanakan setiap tanggal 17. Kegiatan posyandu ini diikuti oleh seluruh balita di Pedukuhan 12 Sawahan untuk mengetahui tumbuh kembang balita.

9) Kegiatan Karang Taruna

Kegiatan karang taruna diadakan setiap malam minggu di musholla khoirul huda. Kegiatan karang taruna terdiri dari para pemuda pemudi di Pedukuhan 12 Sawahan yang secara rutin berkumpul untuk arisan pemuda dan melakukan penyuluhan tentang antraks kepada pemuda pemudi sekaligus membahas kegiatan yang akan dilaksanakan di Pedukuhan 12 Sawahan.

10) Jalan Santai dan Senam Sehat

Program ini diadakan pada hari minggu tanggal 12 Februari 2017. Kegiatan jalan santai ini diadakan oleh mahasiswa KKN dan dibantu oleh pemuda pemudi Padukuhan 12 Sawahan sehingga program kerja jalan santai dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Di dalam kegiatan jalan santai diselipkan juga doorprize yang diundi setelah jalan santai selesai. Banyak warga masyarakat dan anak-anak ikut serta dalam jalan santai mereka sangat antusias mengikuti jalan santai sekitar 130 orang mengikuti kegiatan jalan santai.

11) Kerja Bakti atau Gotong Royong

Kerja bakti dilaksanakan satu kali selama KKN berlangsung. Warga secara pribadi meminta untuk membersihkan makam yang ada di Pedukuhan 12 Sawahan. Warga masyarakat dan mahasiswa KKN bekerja sama untuk membersihkan makam agar kebersihan makam agar tetap terjaga.

12) Lomba Tonis dan Gerak Lagu

Lomba tonis dan gerak lagu diadakan pada hari minggu tanggal 19 Februari 2017 di kelurahan kranggan dengan sasaran anak-anak. Sebelum lomba anak-anak dilatih terlebih dahulu agar menampilkan yang terbaik dan mendapatkan juara.

13) Senyum Sehat

Kegiatan ini diselenggarakan agar anak-anak peduli dengan kesehatan gigi mereka dan menjelaskan tata cara menggosok gigi yang baik. Dalam kegiatan senyum sehat ini anak-anak diberikan sikat gigi, pepsoden dan gelas untuk berkumur. Anak-anak langsung praktik agar paham dengan apa yang disampaikan.

2. Program/Kegiatan Bantu

Program kegiatan bantú merupakan program atau kegiatan yang bersifat bantú. Selama melaksanakan program KKN Reguler UAD di Pedukuhan 12 Sawahan Banaran Galur Kulonprogo ini, kami melakukan kegiatan bantú yaitu salah satunya adalah membantu staff di Kelurahan Desa Banaran Galur Kulonprogo, setiap 3 hari sekali mulai pukul 08.00-13.00 WIB.

3. Program/Kegiatan Tak Terjadwal

Program/kegiatan tak terjadwal ini sifatntnya kegiatan yang ada di luar dari kegiatan terjadwal. Selain melaksanakan kegiatan terjadwal dan kegiatan bantú, kami mahasiswa KKN Reguler UAD yang melaksanakan

KKN di Pedukuhan 12 Sawahan juga melaksanakan program/kegiatan tak terjadwal. Adapun kegiatan tak terjadwal diantaranya yaitu adanya kegiatan penutupan sekecamatan Galur dan juga ketika mengikuti kegiatan ibu-ibu dalam rangka silaturahmi ke rumah warga yang sedang sakit dan juga warga yang pulang dari umrah.

D. Faktor Penghambat

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ternyata tidak sempurna yang direncanakan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan, Hambatan-hambatan tersebut berupa:

- a. Faktor cuaca yang kurang mendukung, sehingga beberapa program sempat tertunda.
- b. Seringnya mati listrik sehingga kegiatan yang dilaksanakan malam hari kurang efektif dan efisien.
- c. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan program kerja karena saat pagi hingga sore hari warga banyak melakukan aktifitas di sawah dan perkebunan sehingga program tersebut tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- d. Terdapat kegiatan-kegiatan bantu seperti membantu staff kelurahan
- e. Terbatasnya dana dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, sehingga ada sebagian program yang pelaksanaannya kurang maksimal.

E. Faktor Pendukung

^Dalam melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata, ada faktor penghambat ada pula faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN. Adapun faktor pendukung tersebut berupa:

- a. Kerja sama yang solid antar mahasiswa KKN Reguler dan dukungan dari kepala desa, kepala dusun, takmir mushollah, pemuda pemudi, masyarakat serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
- b. Semangat yang tinggi yang ditunjukkan anak-anak sehingga dalam menjalankan program kerja untuk sasaran anak-anak dapat berjalan dengan lancar
- c. Ramahnya warga sehingga kami diterima dengan baik dan banyak tanggapan positif dari masyarakat sehingga program kerja yang kami rencanakan dapat berjalan dengan lancar.

F. Sumber Dana

Sumber dana untuk pelaksanaan dari semua program kerja yang telah direncanakan, baik program kerja unit atau program kerja individu yaitu:

1. Dana dari Perguruan Tinggi
2. Swadaya dana dari Mahasiswa